

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK MENERUSKAN TULISAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMPN 3 SILAUT

^{1*}Nora Septiani, ²Yulia Sri Hartati, ³Ricci Gemarni Tatalita

¹²³Universitas PGRI Sumatera Barat, jln. Gunung Panggilun Padang Utara

Corresponding email: nhoraseptiani22@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 27 Jan 2022

Revised : 03 Feb 2022

Accepted : 08 April 2022

Keywords:

Menulis,

Teks Eksposisi.

Meneruskan Tulisan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yaitu siswa kesulitan dalam menulis teks eksposisi, karena tidak mampu menuangkan ide-ide kedalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan teknik Meneruskan Tulisan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Sesudah menggunakan Teknik eksperimen. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut yang berjumlah 30 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah menggunakan teknik Meneruskan Tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini *Pertama*, kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut memperoleh nilai rata-rata 62,22 yaitu berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada kualifikasi Cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut memperoleh nilai rata-rata 75,92 yaitu berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat Efektivitas penggunaan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut karena $t_{hitung} > t_{tabel} (7,15 > 1,70)$.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi sikap, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, siswa juga dituntut untuk mampu mengkonstruksi, menganalisis, memproduksi, merancang dan menulis kembali. Tarigan (2008:22), menjelaskan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Selanjutnya, Rosidi (2009:2) menjelaskan bahwa menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Dalam pengajaran Bahasa Indonesia salah satu bentuk kegiatan menulis yang ada di sekolah adalah teks eksposisi. Menurut Mulyadi (2016:231), teks eksposisi umumnya mengemukakan suatu permasalahan aktual. Permasalahan tersebut disampaikan melalui sebuah gagasan yang didukung oleh argumentasi yang logis.

Sedangkan Menurut Priyatni (2014:91), teks eksposisi biasanya memuat isu atau persoalan tentang topik tertentu dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi isu atau persoalan tersebut. Mahsun (2018:31) juga menyatakan jika teks eksposisi adalah teks yang berisi paparan gagasan atau usulan sesuatu yang bersifat pribadi. Itu sebabnya teks ini sering juga disebut sebagai teks argumentasi satu sisi.

Pembelajaran menulis teks eksposisi terdapat dalam standar kurikulum 2013 pada kelas VIII Semester 1 pada Kompetensi Inti (KI 4): mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan menggarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lainnya yang sama dengan sudut pandang/teori tersebut. (KD. 4.6) menyajikan gagasan dan pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keberagaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan aspek lisan”. Kemampuan menulis siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan salah seorang guru Bahasa Indonesia menyatakan bahwa dalam pembelajaran menulis siswa malas dalam menuangkan ide dan siswa malas membaca materi pembelajaran. Sehingga siswa kekurangan ide dan materi untuk menulis sebuah teks eksposisi jika diminta oleh guru untuk membuat sebuah teks yang berhubungan dengan menulis. Selain itu siswa kesulitan dalam memahami struktur teks eksposisi yang bagian dari argumentasi. Hal ini dikarenakan siswa kurang mencari informasi lebih tentang teks eksposisi. Selain siswa kelas VIII juga mengungkapkan masalah yang dihadapi dalam menulis teks eksposisi yaitu siswa tidak paham tentang teks eksposisi. Bagi siswa teks eksposisi itu pelajaran yang rumit, sulit untuk dipahami dan diingat. Sehingga pembelajaran teks eksposisi tidak dipahami oleh siswa. Siswa kurang memahami struktur teks eksposisi. Ini bisa dilihat dari ketiga struktur teks eksposisi yaitu tesis, argumentasi, dan penegasan ulang pendapat. Ada siswa yang hanya memahami struktur penegasan ulang, tetapi siswa tersebut tidak paham dengan tesis dan argumentasi. Karena siswa tersebut tidak bisa membedakan mana yang dimaksud dengan tesis dan argumentasi jika ada sebuah teks yang meminta siswa tersebut untuk menjelaskan.

Dari permasalahan di atas maka perlu salah satu upaya yang harus dilakukan guru untuk mengatasi masalah siswa. Maka upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan penggunaan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berfikir, aktif dan kreatif. Teknik pembelajaran meneruskan tulisan dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks eksposisi. Teknik ini diperoleh dari kemampuan siswa dalam melengkapi ide tau gagasan

secara baik dalam sebuah tulisan melalui penambahan beberapa paragraf. Menurut Suyatno (2004:84-85) Teknik pembelajaran meneruskan tulisan diperoleh kemampuan siswa dalam melengkapi ide atau gagasan secara baik dalam sebuah tulisan melalui penambahan beberapa paragraf. Selanjutnya, Safitri (2016) menjelaskan teknik meneruskan tulisan merupakan teknik yang memungkinkan siswa melengkapi ide atau gagasan secara baik dalam sebuah tulisan dengan menambahkan beberapa paragraf. Selain itu dalam teknik ini siswa diberikan kebebasan untuk menuangkan ide dan gagasan kedalam teks yang sudah disiapkan oleh guru sebelumnya dan teknik meneruskan tulisan ini dapat merangsang imajinasi siswa dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan.

Senada dengan pendapat di atas Rahim (2018:2) juga menyatakan bahwa teknik meneruskan tulisan merupakan teknik yang mampu membuat siswa untuk fokus mengikuti pembelajaran, karena siswa dituntut untuk berfikir kreatif serta melengkapi ide atau gagasan secara baik dalam sebuah tulisan. Dalam pembelajaran menulis teks eksposisi disekolah guru dapat menerapkan teknik meneruskan tulisan untuk memperoleh proses belajar mengajar yang aktif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:23), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini adalah *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Silaut tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa kelas VIII yang terdaftar pada tahun ajaran 2021/2022 tersebut adalah yang berjumlah 30 orang yang tersebar dalam 2 kelas, kelas VIII A berjumlah 15 orang dan VIII B berjumlah 15 orang. Pemilihan pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas yaitu kelas VIII yang berjumlah 30 orang sebagai kelas sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 tahap, dua kali pertemuan pada kelas posttest, dan satu kali pertemuan pada kelas pretest. Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian serta melakukan uji analisis data yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan hipotesis, setelah itu menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan kelas pretest dan kelas posttest menulis teks eksposisi. Tes pada kelas pretest dilakukan pada tanggal 20 September 2021, sedangkan tes pada kelas posttest tanggal 27 September 2021. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut ini.

1. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Silaut sebelum Menggunakan Teknik Meneruskan Tulisan

Berdasarkan hasil kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Silaut sebelum menggunakan teknik meneruskan tulisan diperoleh oleh siswa yaitu berkisar dari 51,85-70,37. *Pertama*, jumlah nilai 51,85 diperoleh oleh 3 siswa. *Kedua*, jumlah nilai 55,55 diperoleh 4 siswa. *Ketiga*, jumlah nilai 59,25 diperoleh 5 siswa. *Keempat*, jumlah nilai 62,96 diperoleh 6 siswa. *Kelima*, jumlah nilai 66,67 diperoleh 8 siswa. *Keenam*, jumlah nilai 70,37 diperoleh 4 siswa. Setelah nilai diperoleh langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Sebelum Menggunakan Teknik Meneruskan Tulisan Siswa Kelas VIII SMP N 3 Silaut

No	X	F	FX
1	51,85	3	155,55
2	55,55	4	222,2
3	59,25	5	296,25
4	62,96	6	377,76
5	66,67	8	533,36
6	70,37	4	281,48
		30	1866,6

Table 01

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut, diperoleh rata-rata hitung 62,22. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi Cukup (C).

2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik Meneruskan Tulisan Siswa Kelas VIII SMP N 3 Silaut

Dari hasil penelitian kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik meneruskan tulisan sebagai berikut. Nilai yang diperoleh oleh siswa yaitu berkisar dari 62,96-92,59. *Pertama*, jumlah nilai 62,96 diperoleh oleh 2 siswa. *Kedua*, jumlah nilai 66,67 diperoleh 3 siswa. *Ketiga*, jumlah nilai 70,37 diperoleh 5 siswa. *Keempat*, jumlah nilai 74,07

diperoleh 7 siswa. *Kelima*, jumlah nilai 77,77 diperoleh 3 siswa. *Keenam*, jumlah nilai 81,48 diperoleh 4 siswa. *Ketujuh*, jumlah nilai 85,18 diperoleh 4 siswa. *Kedelapan*, jumlah nilai 88,88 diperoleh 1 siswa. *Kesembilan*, jumlah nilai 92,59 diperoleh 2 siswa. Langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Eksposisi sesudah Menggunakan Teknik Meneruskan Tulisan Siswa Kelas VIII SMP N 3 Silaut.

No	X	F	FX
1	62,96	2	125,92
2	66,67	3	200,01
3	70,37	5	351,85
4	74,07	7	518,49
5	77,77	3	233,31
6	81,48	4	325,92
7	85,18	4	340,72
8	88,88	1	88,88
9	92,59	1	92,59
		30	2277,69

Table 02

Berdasarkan pada tabel 2 tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 75,92. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi lebih dari cukup (LdC).

3. Efektivitas Penggunaan Teknik Meneruskan Tulisan Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPN 3 Silaut

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat efektivitas yang signifikan penggunaan teknik meneruskan tulisan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,15 > 1,70$), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik meneruskan tulisan dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik meneruskan tulisan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik meneruskan tulisan yang dikualifikasikan cukup (C) sesudah nilai rata-rata 62,22. Dapat disimpulkan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut sebelum menggunakan teknik meneruskan tulisan belum menguasai materi sesudah baik. Dalam meningkatkan hasil kegiatan menulis

siswa, maka diperlukan salah satu teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

Salah satu teknik yang dapat digunakan dalam kegiatan menulis eksposisi adalah teknik meneruskan tulisan. Karena teknik meneruskan tulisan merupakan teknik yang berpusat pada siswa. Maka berdasarkan hasil penelitian, bahwa dapat dilihat penggunaan teknik meneruskan tulisan sangat efektifitas dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMPN 3 Silaut sesudah menggunakan teknik meneruskan tulisan memperoleh nilai yaitu 75,92 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi yaitu lebih dari cukup (LdC). Maka dapat disimpulkan bahwa siswa penggunaan teknik meneruskan tulisan sangat efektifitas digunakan dalam proses pembelajaran, karena melalui teknik meneruskan tulisan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut. Hal ini dikarenakan melalui teknik meneruskan tulisan dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena teknik meneruskan tulisan merupakan teknik yang inovatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut memperoleh nilai rata-rata 62,22 yaitu berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada kualifikasi Cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks eksposisi sesudah menggunakan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut memperoleh nilai rata-rata 75,92 yaitu berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat Efektivitas penggunaan teknik meneruskan tulisan siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,15 > 1,70$). Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik meneruskan tulisan efektifitas digunakan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP N 3 Silaut.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahsun.2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Depok: Rajawali Pers.
- Mulyadi, Yadi. 2016. *Buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.

- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahim, A. (2018). “Pengaruh Teknik Meneruskan Tulisan Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X.1 SMAN 1 Sekongkang Tahun Pelajaran 2017-2018”. *Skripsi*. NTB: Universitas Mataram.
- Rosidi, Imron. 2009. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Safitri, Devi. (2016). “Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Teknik Meneruskan Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang”. *Skripsi*: Padang STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Sugiyono. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2004. *Teknik-Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.